



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Journalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Journalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar melalui Buku Cerita Bergambar

Tia Mariska<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[tiamariska48@gmail.com](mailto:tiamariska48@gmail.com)

**Abstrak** – Anak Sekolah Dasar pada masa sekarang jarang sekali yang minat untuk membaca. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti mempunyai cara untuk meningkatkan minat baca anak dengan memanfaatkan buku cerita bergambar. Yaitu sebuah buku yang dilengkapi dengan tulisan serta gambar. Tujuan dari penelitian dilakukan yakni sebagai bentuk upaya buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca anak Sekolah Dasar. metode yang dipakai yaitu berupa studi pustaka. Data pada penelitian memakai data sekunder, yakni data yang dikumpulkan dari jurnal serta buku. Teknik untuk pengumpulan data berupa teknik simak bebas libat cakap dan catat. Teknik untuk menganalisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman, terdapat tiga langkah yakni, 1) reduksi, 2) penyajian data, kemudian 3) menarik simpulan. Validasi data di penelitian memakai teknik triangulasi. Hasil dari penelitian, peneliti menguraikan ada 4 upaya dalam meningkatkan minat baca anak Sekolah Dasar melalui buku cerita bergambar, antara lain 1) karakter cerita yang unik, 2) gambar harus dominan dibanding tulisan, 3) gambar di cetak versi warna, dan 4) menggunakan bahasa sehari-hari. Simpulan penelitian ini dengan beberapa upaya yang dilakukan mampu meningkatkan minat baca anak Sekolah Dasar.

**Kata kunci** – anak sekolah dasar, minat baca, buku cerita bergambar

**Abstract** – Elementary school children today are rarely interested in reading. Therefore, in this study researchers have a way to increase children's interest in reading by using picture story books. That is a book that is equipped with writing and pictures. The purpose of this research is as a form of picture story book efforts to increase elementary school children's interest in reading. The method used is in the form of literature study. The data in this study used secondary data, namely data collected from journals and books. The technique for collecting data is in the form of free-involved listening, speaking and note-taking techniques. The technique for analyzing data uses the Miles and Huberman technique, there are three steps, namely, 1) reduction, 2) data presentation, then 3) draw conclusions. Data validation in research uses triangulation techniques. The results of the research, the researcher describes there are 4 efforts to increase elementary school children's reading interest through picture story books, including 1) unique story characters, 2) pictures must be dominant compared to writing, 3) pictures printed in color version, and 4) use every day language. The conclusions of this study with several efforts made were able to increase elementary school children's reading interest.

**Keywords** – elementary school children, interest in reading, picture story book

## PENDAHULUAN

Anak Sekolah Dasar yaitu anak di usia rata-rata 6 - 12 tahun (Suharsiwi, 2022). Selain itu, Nopihartati, dkk. (2023) juga menjelaskan anak sekolah dasar sering disebut dengan istilah periode intelektual. Sebab, anak masih dalam tahap perkembangan baik secara fisik, kognitif, dan moral (Trianingsih, 2018). Jadi, anak sekolah dasar adalah anak yang masih pada proses perkembangan serta memiliki karakteristik tersendiri.

Menurut Hasan, dkk. (2023) karakteristik anak sekolah dasar yakni lebih suka bergerak dan bermain. Serta, anak punya rasa ingin tahu yang tinggi (Restian, 2019). Oleh karena itu, potensi yang di miliki oleh anak perlu di dukung (Sabani, 2019). Dan, salah satu potensi anak yang perlu ditingkatkan yaitu minat baca.

Menurut Elendiana (2020) Minat baca adalah suatu kemauan atau keinginan untuk membaca. Minat baca tidak datang secara langsung (Fahmy, dkk 2021). Namun, minat baca perlu pembiasaan sejak dini. Dengan demikian, jika ada pembiasaan membaca sejak dini, maka akan berkurang jumlah rendah minat baca.

Menurut Manis (2010) minat baca rendah disebabkan karena anak tidak dibiasakan membaca sejak dini. Sebab, anak kurang mendapat dukungan dari keluarga (Ama & Widyana (2021). Dan penggunaan gadget yang berlebihan (Firdaus, dkk. 2022). Jadi, salah satu upaya agar anak tertarik untuk membaca yaitu dengan memanfaatkan buku cerita bergambar.

Menurut Ngura (2022) Buku cerita bergambar yakni buku yang berisi teks cerita serta gambar. Buku ini ditulis dengan kosakata yang ringan (Adipta, dkk. 2016). Karena, buku ini ditujukan untuk anak-anak (Utami 2020). Jadi, buku cerita bergambar adalah buku yang dibuat khusus untuk anak-anak serta memiliki beberapa manfaat.

Oktarina & Liyanovitasari (2019) menjelaskan, buku ini memiliki manfaat yakni, memotivasi anak dalam belajar. Selain itu, buku ini dapat menambah pengetahuan (Samaya, 2021) dan menambah kecintaan anak pada buku (Masruroh & Ramiati, 2022). Sehingga dalam belajar membaca anak dapat lebih cepat memahami (Nukha & Hasanudin, 2022).

Jadi dapat disimpulkan, bahwa untuk anak sekolah dasar perlu ada upaya untuk meningkat minat baca mereka. Sebab, minat baca yang rendah juga berpengaruh terhadap pengetahuan si anak. Maka dari itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan minat baca. Upaya untuk meningkatkan minat baca anak yakni dengan buku cerita bergambar.

## METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai oleh peneliti yaitu studi pustaka. Menurut Maruta (2018) studi pustaka adalah cara mengumpulkan data dari buku-buku di perpustakaan

sebagai referensi penelitian. Serta dijadikan sebagai landasan teori (Evanirosa, dkk, 2022).

Data penelitian ini memakai sumber ke dua atau data sekunder, yakni data dari buku dan jurnal. Data sekunder di penelitian ini berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang upaya meningkatkan minat baca anak Sekolah Dasar dengan memanfaatkan buku cerita bergambar.

Teknik untuk mengumpulkan data, peneliti memakai teknik simak bebas libat cakap dan catat. Menurut Frananda, dkk. (2023) Teknik simak bebas libat cakap yaitu cara menyimak buku-buku atau referensi dengan bebas, kemudian mencari kata kunci, dilanjut teknik catat, mencatat sesuatu yang penting, setelah itu digabung dengan pandangan peneliti agar jadi suatu kesatuan ide.

Teknik yang dipakai menganalisis data di penelitian ini yaitu memakai teknik dari Miles dan Huberman. Menurut Ayuni, dkk dalam Miles dan Huberman (2021), mereka berpendapat teknik Miles dan Huberman adalah analisis interaktif, yakni terdiri reduksi, menyajikan data, kemudian menarik simpulan.

Teknik validasi pada penelitian memakai teknik triangulasi. Triangulasi yaitu metode yang dipakai untuk menguji sumber dan data itu valid atau tidak (Alfanyur & Mariyani, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya meningkatkan minat baca anak melalui buku cerita bergambar bisa dengan cara-cara berikut :

### 1. Karakter Cerita yang Unik

Karakter cerita yang unik dapat membuat anak tertarik untuk membaca. Karena, anak cenderung suka dengan hal-hal menarik. Hal-hal yang menarik bagi anak yaitu bisa dengan tokoh atau karakter yang jarang sekali mereka temui, seperti hewan-hewan lucu. Dengan begitu, anak semakin antusias untuk membaca.



Gambar 1. Contoh gambar hewan lucu

## 2. Gambar Harus Dominan Dibanding Tulisan

Buku cerita bergambar harus dimodifikasi semenarik mungkin. Buku cerita jika terlalu banyak tulisan dan minim gambar, maka akan membuat anak bosan. Gambar dapat memudahkan anak untuk memahami maksud dari cerita tersebut. Sebab, gambar lebih efektif menjelaskan dibanding tulisan.



Gambar 2. Contoh gambar lebih dominan dibanding tulisan

## 3. Gambar Dicitak Versi Warna

Gambar yang berwarna terkesan menarik untuk dilihat. Bagi anak, buku cerita bergambar yang berwarna sangat penting. Sebab, selain anak dapat membedakan warna satu dengan yang lain, anak juga dapat mengenal warna. Jika, buku gambar dibuat hitam putih tentu anak akan kesulitan untuk membedakan.



Gambar 3. Contoh gambar berwarna



Gambar 4. Contoh gambar hitam putih

#### 4. Menggunakan Bahasa Sehari-hari

Buku cerita bergambar pasti ditujukan untuk anak-anak. Bahasa yang digunakan tentu harus yang mudah dipahami. Pemilihan kata per kata harus dibuat sederhana mungkin, sebab anak belum memahami bahasa berbelit-belit atau bahasa yang asing bagi mereka. Upaya ini dilakukan untuk menambah semangat mereka untuk membaca.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, bisa ditarik simpulan bahwa ada empat upaya meningkatkan minat baca anak. Upaya-upaya tersebut bisa dilakukan dengan, 1) Karakter cerita yang unik, 2) Gambar harus dominan dibanding tulisan, 3) Gambar dicetak versi warna, dan 4) menggunakan bahasa sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan buku cerita bergambar mampu menambah rasa senang anak pada buku.

#### REFERENSI

- Adipta, H., Maryaeni., & Hasanah, M. (2016). Pemanfaatan buku.cerita bergambar sebagai sumber bacaan siswa SD. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan pengembangan*, 1(5), 989-992. <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i5.6337>
- Ama, R. G. T., & Widyana, R. (2021). Konsep diri membaca dan minat baca pada siswa sekolah dasar . *Cognicia*, 9(1), 6–10. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.14882>
- Adlini, M.N., dkk. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>

- Alfansyur, A. & Mariyani. (2020). Senin mengolah data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Ayuni, D., dkk. (2021). Kesiapan guru TK menghadapi pembelajaran daring masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414-421. [10.31004/obsesi.v5i1.579](https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579)
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.572>
- Evanirosa, dkk. (2022). *Metode penelitian kepustakaan (library research)*. Media Sains Indonesia
- Fahmy, Z., dkk. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap minat baca siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 121-126. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.48469>
- Firdaus, W., dkk (2022). Meningkatkan minat baca pada anak usia sekolah melalui gerakan literasi rumah baca di Dusun Sentono. *Journal of Community Engagement*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.46773/djce.v1i1.273>
- Frananda, M., dkk. (2023). Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Edutama (JPE)*, 10(1), 2548-821X. <https://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/>
- Hasan, M., dkk. (2023). *Pendidikan karakter anak usia dini*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Masruroh, F. & Ramiati, E. (2022). Pembentukan karakter gemar membaca pada anak usia dini melalui media buku cerita bergambar. *International Journal Of Education Recoures*, 2(6), 576-585. <http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/index>
- Maruta, H. (2018). Analisis break even point (BEP) sebagai dasar perencanaan laba bagi manajemen. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(1), 9-28. <https://www.ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/129>
- Nukha, L. Z. & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan aplikasi Belajar Membaca Lancar sebagai media belajar membaca untuk anak kelas 1 SD. *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring) PBSI*, 2(1), 855-858. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/issue/view/35/showToc>
- Manis. H. (2010). *Learning is easy: Tip dan panduan praktis agar belajar jadi asyik, efektif, dan menyenangkan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Ngura, E. T. (2022). *Media buku cerita bergambar: Upaya meningkatkan kemampuan bercerita dan sosial anak*. Bantul: Jejak Pustaka.

- Nopihartati, N. A., Neherta, M., & Sari, I. M. (2023). *Masalah status gizi lebih pada anak usia Sekolah Dasar akibat pandemi covid-19*. Indramayu: CV.Adanu Abimata.
- Oktarina, N., & Liyanovitasari, L. (2019). Media cerita bergambar tentang pengenalan seks dini meningkatkan pengetahuan anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 6(2), 110-115. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.296>
- Restian, A. (2019). *Koreografi seni tari islami untuk anak Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Suharsiwi. (2022). *Pengembangan interaksi sosial: Anak autis di Sekolah Dasar awal*. Pasaman Barat: CV.AZKA PUSTAKA
- Sabani, F. (2019). Perkembangan anak-anak selama masa Sekolah Dasar (6 - 7 tahun). *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89-100. <https://doi.org/10.58230/27454312.71>
- Samaya, D. (2021). Desain dan validasi buku cerita bergambar membaca dini berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 14(2), 85-95. <https://doi.org/10.33557/binabahasa.v14i2.1433>
- Trianingsih, R. (2018). *Aplikasi pembelajaran kontekstual yang sesuai perkembangan anak usia Sekolah Dasar*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Utami, R. (2020). Perancangan buku cerita bergambar "The Adventure of Ara". *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 10(3), 1- 19. <http://doi.org/10.24036/dekave.v10i3.110222>